

PENGARUH MUATAN LOKAL TAHFIDZ TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SMP IT IBNU SINA WULUHAN JEMBER

Amar Zuhdi ¹

Miftahul Hasanah, M.E.I ²

Siti Khayisatuzahro Nur, M.E.I ³

¹Mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Jember
Email : amarzuhdi46@gmail.com

²Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Jember

³Dosen Program pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Jember

Abstract

Tahfidz local content is a term that refers to learning or a special curriculum that focuses on tahfidz or memorizing the Al-Quran. In the context of Islamic religious education, the local content of tahfidz is an effort to increase understanding and memorization of the Koran among students or participants in religious education. The tahfidz local content program is usually carried out in madrasas, Islamic boarding schools, or other Islamic religious education institutions. Participants in this program are taught to memorize and understand Al-Quran texts in Arabic. The tahfidz process is carried out very carefully and supervised by teachers or instructors who are competent in this field. The purpose of this study was to determine the effect of tahfidz local content on spiritual intelligence. This study used a quantitative method, with data sources from a questionnaire involving all students at the Integrated Islamic Middle School with a total of 60 respondents. This analysis technique uses simple linear regression using the SPSS version 25 application. The results of this study indicate that the local content of tahfidz al-Qur'an has an effect on the spiritual intelligence of students at SMP IT Ibnu Sina Wuluhan Jember

Keywords: *Tahfidz Local Content, Spiritual Intelligence*

Abstrak

Muatan lokal tahfidz adalah istilah yang merujuk pada pembelajaran atau kurikulum khusus yang berfokus pada tahfidz atau menghafal Al-Quran. Dalam konteks pendidikan agama Islam, muatan lokal tahfidz merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penghafalan Al-Quran di kalangan siswa atau peserta pendidikan agama. Program muatan lokal tahfidz biasanya dilaksanakan di madrasah, pesantren, atau lembaga pendidikan agama Islam lainnya. Peserta program ini diajarkan untuk menghafal dan memahami teks-teks Al-Quran dalam bahasa Arab. Proses tahfidz ini dilakukan dengan sangat teliti dan diawasi oleh guru atau pengajar yang kompeten dalam bidang ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh muatan lokal tahfidz terhadap kecerdasan spiritual. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan sumber data dari sebuah angket yang melibatkan seluruh siswa-siswi di SMP Islam Terpadu dengan jumlah 60 responden. Teknik analisis ini menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa muatan lokal tahfidzul qur'an berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMP IT Ibnu Sina Wuluihan Jember.

Kata Kunci: *Muatan Lokal Tahfidz, Kecerdasan Spiritual*



PENDAHULUAN

Semua manusia itu lahir dalam keadaan fitrah (suci) dan sejak lahir membawa keimanan kepada Allah, itu adalah merupakan pendidikan yang berprespektif Qur'ani. (Nata, 2018) Ciri khas pendidikan dari Indonesia yaitu mencerminkan nilai-nilai keislaman Tujuan pendidikan nasional dapat terwujud melalui beberapa program pendidikan di mana isi dan penyampaian medianya dikaitkan dengan segala hal yang mendorong tercapainya sebuah tujuan tersebut. Salah satunya melalui program muatan lokal. (Basari, 2014) Muatan Lokal adalah berupa materi pelajaran dan suatu keunikan atau ciri khas tertentu, dan bukan hanya dari keterampilan, kerajinan, tetapi berupa kebudayaan serta adat istiadat di daerah tersebut.

Masuknya kurikulum muatan lokal ini tetap bahwa kurikulum nasional tidak akan mengubah isi dari tujuan pendidikan nasional, maksudnya adalah tujuan kelembagaan pendidikan (tujuan institusional) dan tujuan pendidikan nasional bagi pelaksanaan muatan lokal tetap akan menjadi kerangka acuan. (Syarifuddin & Fahyuni, 2019) Muatan lokal diadakan oleh lembaga yang ada di Indonesia khususnya lembaga yang berasaskan islami yakni muatan lokal yang menganai dengan Al-Qur'an. Al-Qur'anul karim adalah kalamullah yang diturunkan kepada Rasulullah shalallahu alaihi wassalam melalui perantara malaikat jibril yang diturunkan secara berangsur-angsur atau mutawatir dan membacanya dihitung oleh Allah sebagai ibadah. (Rahman, 2021) Al-Qur'an juga menjadi hal yang fundamental dalam agama islam. Kaitannya terletak pada rukun iman yang ke-3 yaitu beriman pada kitab-kitab Allah subhanahu wa ta'ala. Sebagai pedoman tentu memiliki petunjuk dan arahan bagi pengikutnya yakni kaum muslimin. Mengingat pentingnya membaca, mempelajari dan serta mengamalkan Al-Qur'an.

Menghafal merupakan sebuah cara atau metode untuk mengingat-ingat kembali memori terhadap sesuatu yang pernah dibaca atau dilakukan pada sebelumnya. (Susianti, 2017) Hal ini menunjukkan bahwa salah satu metode yang baik dalam menanamkan kandungan Al-Qur'an adalah dengan menghafalkan Al-Qur'anul karim (Buchori, 2014) Menghafal Al-Qur'an adalah termasuk tindakan mulia dan terpuji. Tentu semua orang pasti ingin menjadi seorang hafidz atau penghafal al-Qur'an, namun tidak semua manusia ingin berusaha untuk menghafalnya. Dan akibat dari menghafal Al-Qur'an yaitu akan memiliki perubahan sikap sabar, disiplin, ikhlas dan amanah Al-Qur'an sebagai pemicu untuk memiliki atau meningkatkan kecerdasan spiritual. Remaja yang pandai atau cerdas secara spiritual tidak akan mencari jalan keluar atau mengatasi masalah hidupnya secara rasional atau emosional saja, mereka melihat permasalahan secara holistik, menyambungkan dengan arti makna kehidupan sebagai spiritual (Daudiah & Rahayu, 2013).

Kecerdasan spiritual dapat terbentuk melalui kebiasaan tadabur Al-Qur'an atau disebut

mengaji, mengenali firman Allah yakni berupa Al-Qur'an, diulang-ulang ketika membacanya, memahami makna dan arti, termasuk upaya mengenal lebih dekat kepada Allah.(Hadi, 2015)

Program tahfidz ini menjadi muatan lokal di SMP Islam Terpadu Ibnu Sina Wuluhan Jember. Dengan tujuan menciptakan daya tarik masyarakat atau wali peserta didik agar anaknya disekolahkan pada lembaga tersebut, serta tahfidz ini diharapkan bukan hanya mahir menghafalkan Al-Qur'an saja tetapi juga berakhlak baik. Kepribadian serta akhlak siswa yang baik tersebut merupakan cara pengelolaan kecerdasan spiritual yang didapatkannya melalui aktivitas dalam menghafal Al-Qur'an.. Tentunya keinginan orang tua itu anaknya tidak ingin pandai di ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi pandai juga di kecerdasan spiritual. Muatan lokal menghafal Al-Qur'an ini berlaku mulai dari kelas VII (tujuh) sampai kelas IX (sembilan) dan memiliki target hafalan 3 Juz yakni Juz 30,29,dan 28 selama 3 tahun. Berlandaskan pemaparan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui dan mengerti apakah benar diadakannya Muatan lokal Tahfidzul Qur'an sebagai media menghafal Al-Qur'an bisa memengaruhi kecerdasan spiritual siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

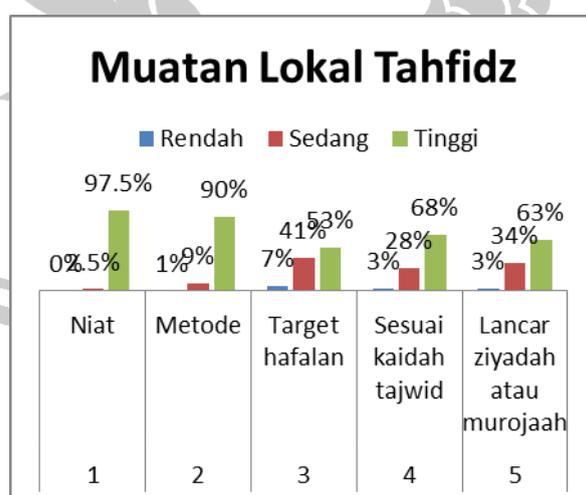
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Penelitian ini menggunakan populasi dengan jenis finit yaitu populasi dengan jumlah individu yang ditentukan oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Islam Terpadu Ibnu Sina Wuluhan Jember yaitu seluruh siswa yaitu sebanyak 60 siswa. Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Terpadu Ibnu Sina Wuluhan Jember, yang berlokasi di jl.A. Yani no. 101 Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, Jawa Timur..

PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki 2 variabel. Variabel bebas yakni Muatan Lokal Tahfidz dan variabel terikat Kecerdasan Spiritual. Variabel bebas di penelitian ini yakni Muatan Lokal Tahfidz dan memiliki butir soal atau pertanyaan yang berjumlah 10 item dari 5 aspek.berdasarkan dari table berikut:

No	Aspek	Nomer soal
1	Memiliki niat yang kuat	1,2
2	Metode menghafal Al-Quran	3,4
3	Memiliki target hafalan	5,6
4	Kesesuaian bacaan dengan tajwid	7,8
5	Kelancaran dalam menghafal dan murojaah	9,10

Berdasarkan soal angket Muatan lokal tahfidz dapat mendorong siswa memiliki tekad yang kuat dalam menghafal Al-Qur'an, siswa yang memilih angka kriteria rendah yaitu pada pilihan 1 dan 2 adalah 0 poin .Sedangkan angka nilai sedang adalah pilihan 3 adalah 3 jawaban 2,5% dan nilai tertinggi yaitu pada pilihan 4 dan 5 adalah 117 jawaban 97,5%.Data dari aspek metode dalam menghafalkan Al-Qur'an kriteria rendah adalah 1 jawaban 0,8%.Sedangkan nilai sedang adalah 11 jawaban 9,1% dan nilai tertinggi yaitu 108 jawaban 90%.Data dari aspek memiliki target hafalan kriteria rendah adalah 8 jawaban 6,6%.Sedangkan nilai sedang adalah 49 jawaban 40,8% dan nilai tertinggi adalah 63 jawaban 52,5%.Data dari aspek kesesuaian membaca Al-Qur'an dengan tajwid kriteria rendah adalah 4 jawaban 3%.Sedangkan nilai sedang 34 jawaban 28% dan nilai tertinggi adalah 82 jawaban 68%.Data dari aspek kelancaran dalam menghafal / ziyadah dan murojaah kriteria rendah adalah 4 jawaban 3%.Sedangkan nilai sedang 41 jawaban 34% dan nilai tertinggi adalah 75 jawaban 62,5%.



Variabel terikat di penelitian ini adalah kecerdasan spiritual dan memiliki butir soal 15 dari 5 aspek.Berdasarkan dari tabel berikut:

No	aspek	Soal
1	Menyesuaikan diri	1,2,3
2	Mengambil hikmah dalam musibah	4,5,6,7
3	Menghadapi rasa sakit	8,9,10
4	Memiliki kesadaran yang tinggi	11,12,13
5	Memiliki visi dan nilai-nilai	14,15

Mengacu pada tabel tersebut, kategori Kecerdasan Spiritual diwakili oleh beberapa pertanyaan penelitian dalam kuisioner, antara lain Menyesuaikan diri Mengambil hikmah dalam musibah Menghadapi rasa sakit Memiliki kesadaran yang tinggi Memiliki visi dan nilai-nilai. Berdasarkan soal angket Kecerdasan Spiritual dapat mendorong siswa memiliki rasa penyesuaian diri, siswa yang memilih angka kriteria rendah yaitu pada pilihan 1 dan 2 adalah 17 jawaban 9% .Sedangkan angka nilai sedang adalah pilihan 3 adalah 43 jawaban 24% dan nilai tertinggi yaitu pada pilihan 4 dan 5 adalah 120 jawaban 67,%. Data dari aspek Mengambil hikmah dalam musibah kriteria rendah adalah 4 jawaban 3%.Sedangkan nilai sedang adalah 18 jawaban 11% dan nilai tertinggi yaitu 98 jawaban 82%.Data dari aspek memiliki Menghadapi atau melampaui rasa sakit adalah 1 jawaban 1%.Sedangkan nilai sedang adalah 6 jawaban 3% dan nilai tertinggi adalah 173 jawaban 173%.Data dari aspek Memiliki kesadaran yang tinggi kriteria rendah adalah 1 jawaban 1%.Sedangkan nilai sedang 19 jawaban 28% dan nilai tertinggi adalah 160 jawaban 89%.Data dari aspek Memiliki visi dan nilai-nilai kriteria rendah adalah 0 jawaban 0%.Sedangkan nilai sedang 4 jawaban 3% dan nilai tertinggi adalah 116 jawaban 97%.

Maka hasil dari perhitungan antara variabel (X) Muatan Lokal Tahfidz dengan Variabel (Y) Kecerdasan Spiritual diatas menghasilkan pengaruh sebagaimana dilihat dari tabel berikut :

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 ^a	.131	4.279

a. Predictors: (Constant), MUATAN LOKAL TAHFIDZ

b. Dependent Variable: KECERDASAN SPIRITUAL

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R = 0,362 yang artinya pengaruh Muatan Lokal

Tahfidz terhadap Kecerdasan Spiritual di SMP Islam Terpadu Ibnu Sina Jember sebesar 36%.

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,699	Cukup
0,70 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

Melihat dari paparan tabel interpretasi korelasi diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian menyatakan ada pengaruh antara variabel (X) yaitu Muatan Lokal Tahfidz terhadap variabel (Y) Kecerdasan Spiritual terbukti dengan hasil perhitungan sebesar 0,362 dengan tingkat korelasi rendah yaitu sesuai dengan table interpretasi koefisien korelasi (interval koefisien dan tingkat hubungan) antara 0,20-0,362. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif regresi linier sederhana yang dilakukan di sekolah SMP Islam Terpadu Ibnu Sina Wuluan Jember yang berjumlah 60 siswa, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Muatan Lokal Tahfidz terhadap kecerdasan spiritual siswa dengan nilai sig $0.000 < 0.05$ maka dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Adapun tingkat dari korelasi kedua variabel menunjukan pada tingkat cukup dengan nilai 0,362. Dengan demikian, untuk menjawab pertanyaan dari masalah penelitian peneliti menentukan bahwasanya ada pengaruh Muatan Lokal Tahfidz terhadap kecerdasan spiritual siswa siswa SMP Islam Terpadu Ibnu Sina Wuluan Jember.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif regresi linier sederhana yang dilakukan di sekolah SMP Islam Terpadu Ibnu Sina Wuluan Jember yang berjumlah 60 siswa, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Muatan Lokal Tahfidz terhadap kecerdasan spiritual siswa dengan nilai sig $0.000 < 0.05$ maka dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Adapun tingkat dari korelasi kedua variabel menunjukan pada tingkat rendah dengan nilai 0,362. Berpengaruh rendah dikarenakan siswa terfokus pada Hafalan Tekstual saja, Lingkungan Sosial dan Kultural tentu para siswa memiliki tempat lingkungan yang berbeda beda dan Kurangnya aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut juga sependapat dengan (Husna, 2021) bahwa program tahfidz Al-Qur'an ini, karakter religius siswa akan mengalami dampak perubahan sedikit demi sedikit. Dengan demikian, untuk menjawab pertanyaan dari masalah penelitian peneliti bahwa ada pengaruh muatan lokal tahfidz terhadap kecerdasan spiritual siswa SMP IT Ibnu Sina

DAFTAR PUSTAKA

- Basari, A. (2014). Penguatan Kurikulum Muatan Lokal Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Prosiding Ilmu Pendidikan*, 1(1).
- Buchori, D. S. (2014). *Pedoman Memahami Kandungan Al-Quran*. 260.
- Daudiah, I., & Rahayu, F. D. (2013). Hubungan Spiritual Quotient (Kecerdasan Spiritual) dengan Kenakalan Remaja pada Siswa. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 2(1), 31–38. <https://doi.org/10.35891/JIP>
- Hadi, S. (2015). Model Pembentukan Kecerdasan Moral Spiritual Siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2(1), 85–117. <https://doi.org/10.19105/ISLAMUNA.V2I1.656>
- Husna, A. (2021). Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(1), 47–54. <https://doi.org/10.15575/ISEMA.V6I1.10689>
- Nata, A. (2018). *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*.
- Rahman, A. (2021). *Pemahaman Praktis Ulumul Qur'an*. Kaaffah Learning Center.
- Susianti, C. (2017). Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.22460/TS.V2I1P1-19.305>
- Syaifuddin, M. A., & Fahyuni, E. F. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kurikulum Muatan Lokal di SMP Muhammadiyah 2 Taman. *PALAPA*, 7(2), 267–285. <https://doi.org/10.36088/PALAPA.V7I2.358>

